

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penerapan Metode The Power Of Two Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang tahun ajaran 2018 / 2019 pada pokok bahasan “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” dimulai dari tanggal 03 November sampai 24 November 2018. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam berupa aktivitas siswa dan hasil belajar. Penelitian ini diterapkan di kelas X MIA.3 Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang, dengan jumlah siswa 40 orang dibagi menjadi 20 kelompok. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 03 November 2018, tahap awal yang dilakukan oleh guru adalah mengabsen siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi dan appersepsi kepada siswa. Kemudian guru melakukan pembentukan kelompok yang terdiri dari 20 kelompok untuk mendiskusikan materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*”. Sesudah pembentukan kelompok guru memberikan appersepsi kepada siswa untuk materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*”, dan guru menjelaskan materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” kepada siswa.

Selanjutnya, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 November 2018. Pada pertemuan kedua, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian LKS yang telah dibagikan siswa mulai mendiskusikan materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” secara berkelompok. Siswa harus bertukar pendapat sesama kelompoknya untuk mendapatkan

materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” yang akan dipresentasikan ke depan kelas. Setelah berdiskusi dan mempresentasikan ke depan kelas, guru menanggapi materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” yang telah dipelajari.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 November 2018 . Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memberikan motivasi kepada siswa “Bagaimana kita harus mencontoh sifat-sifat baik yang ada pada Nabi Muhammad atau sahabat-sahabat Rasulullah?”. Setelah guru memberikan motivasi dan memberikan penjelasan tentang materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*”, di akhir kegiatan siswa harus mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*”

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung mulai tanggal 03 November sampai 24 November 2018. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa dalam menggunakan metode *the power of two*. Lembar observasi *the power of two* terdiri dari 9 indikator, yaitu kegiatan keterampilan membuka pelajaran, kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran, kegiatan keterampilan membimbing siswa, kegiatan keterampilan memotivasi siswa, kegiatan keterampilan memberikan penguatan, kegiatan keterampilan mengadakan variasi, kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, kegiatan keterampilan bertanya, dan kegiatan keterampilan penutup pelajaran. Lembar observasi ini diberikan saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran berakhir. Observasi dilakukan oleh satu orang observer yang mengamati aktivitas siswa kelas X MIA.3 Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang. Hasil pengamatann menggunakan lembar observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui

gambaran tentang aktivitas siswa selama penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasil observasi yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran. Dengan hasil rata-rata kegiatan keterampilan membuka pelajaran 86,29 % , kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran 85,62 % , kegiatan keterampilan membimbing siswa 75,34 % , kegiatan keterampilan memotivasi siswa 80,62 % , kegiatan keterampilan memberikan penguatan 82,50 % , kegiatan keterampilan mengadakan variasi 79,72 % , kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 80 % , kegiatan keterampilan bertanya 75,28 % , dan kegiatan keterampilan penutup pelajaran 81,11 % .

### **C. Deskripsi Data Tes**

Data tes diambil dari nilai tes yang diberikan pada pertemuan terakhir. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya penerapan metode *the power of two*. Tes diberikan dalam bentuk soal essay yang berjumlah 5 soal dengan skor maksimum 100 dan skor minimum 0. Nilai tes yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran.

Setelah diperoleh nilai tes, keseluruhan nilai dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Nilai tes rata-rata di kelas X MIA.3 yang menggunakan penerapan metode *the power of two*, maka diperoleh nilai rata-rata 92,85 dalam kategori penilaian sangat baik. Selanjutnya, nilai tes rata-rata di kelas X MIA.1 yang tidak menggunakan penerapan metode *the power of two*, maka diperoleh nilai rata-rata 89,94.

### **D. Analisis Data Penilaian**

Data hasil observasi diperoleh dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung saat pertemuan awal sampai pertemuan akhir. Hasil observasi berdasarkan

9 indikator yaitu berupa kegiatan atau aktivitas siswa. Data persentasi aktivitas siswa setiap indicator adalah sebagai berikut :

Contoh perhitungan persentasi aktivitas siswa setiap indikator untuk kegiatan keterampilan membuka pelajaran =  $\frac{345,17}{4} \times 100 \% = 86,29$

**TABEL :**  
**PERSENTASI AKTIVITAS SISWA**

No	Indikator	Persentasi
1	Kegiatan keterampilan membuka pelajaran	86,29 %
2	Kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran	85,62 %
3	Kegiatan keterampilan membimbing siswa	75,34 %
4	Kegiatan keterampilan motivasi	80,62 %
5	Kegiatan keterampilan memberikan penguatan	82,50 %
6	Kegiatan keterampilan mengadakan variasi	79,72 %
7	Kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	80 %
8	Kegiatan keterampilan bertanya	75,28 %
9	Kegiatan keterampilan menutup pelajaran	81,11 %

#### E. Analisis Data

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *the power of two*. Soal tes diberikan dalam bentuk essay terdiri dari 5 soal.

**TABEL :**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA**

Interval Skor Siswa	$f_i$	$x_i$	$f_i x_i$
91-100	10	98,2	982
81-90	8	90	720
71-80	2	77,5	155
61-70	0	0	0
50-60	0	0	0
$\Sigma$	20		1857

Jadi, dari table hasil belajar siswa dapat dihitung nilai rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{1857}{20} = 92,85$$

Berdasarkan data di atas dan disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa adalah 92,85. Ini berarti hasil belajar siswa kelas X MIA.3 di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang setelah diterapkannya metode *the power of two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam khususnya pada materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” adalah sangat baik.

## **F. Pembahasan**

### **Aktivitas Siswa**

Berdasarkan observasi dapat diketahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan metode *the power of two*. Aktivitas siswa terdiri dari 9 indikator yaitu kegiatan keterampilan membuka pelajaran, kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran, kegiatan keterampilan membimbing siswa, kegiatan keterampilan memotivasi siswa, kegiatan keterampilan memberikan penguatan, kegiatan keterampilan mengadakan variasi, kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, kegiatan keterampilan bertanya, dan kegiatan keterampilan penutup pelajaran.

Dalam kegiatan keterampilan membuka pelajaran menunjukkan persentasi sebesar 86,29 %. Di dalam kegiatan ini guru memberikan motivasi dan appersepsi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran menunjukkan persentasi sebesar 85,62 %. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan pelajarann dengan penuh keaktifan dengan menggunakan bahasa dan gaya tubuh yang mudah untuk dimengerti dan dipahami. Kegiatan keterampilan membimbing siswa menunjukkan persentasi sebesar 75,34 %. Kegiatan ini guru membentuk kelompok kecil, menyusun-menyusun pertanyaan, dan bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru. Kegiatan keterampilan

memotivasi siswa menunjukkan persentasi sebesar 80,62 %. Di dalam kegiatan ini, siswa digali rasa ingin mengetahui terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Kegiatan keterampilan memberikan penguatan menunjukkan persentasi sebesar 82,50 %. Kegiatan ini guru memberikan penghargaan dan perhatian kepada semua siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan keterampilan mengadakan variasi menunjukkan persentasi sebesar 79,72 %. Di dalam kegiatan ini, guru memberikan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran. Kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil menunjukkan persentasi sebesar 80 %. Kegiatan ini memberikan tujuan diskusi, topik-topik yang akan didiskusikan, mengajukan pertanyaan kepada siswa secara berkelompok dan mengomentari pendapat-pendapat siswa. Kegiatan keterampilan bertanya menunjukkan persentasi sebesar 75,28 %. Kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok lain setelah mempersentasikan hasil diskusinya. Tahap terakhir adalah kegiatan keterampilan penutup pelajaran menunjukkan persentasi sebesar 81,11 %. Di tahap terakhir ini, guru menutup pelajaran dengan memberikan soal-soal latihan, merangkum pelajaran yang telah dipelajari, dan memberikan penugasan kepada siswa.

### **G. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *the power of two* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, khususnya pada pokok bahasan “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*”. Dari hasil belajar siswa diperoleh nilai 92,85 , yang dikategorikan sangat baik. Pembelajaran dengan menerapkan metode *the power of two* dapat membiasakan siswa belajar secara aktif dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalahnya. Metode *the power of two* guru dapat mengarahkan siswa untuk proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *the power of two* dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *the power of two* dapat diterapkan pada materi “Sifat Mulia Para Sahabat *As-Sabiqunal Awwalun*” Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang menunjukkan sebesar kegiatan keterampilan membuka pelajaran 86,29 % , kegiatan keterampilan menjelaskan pelajaran 85,62 % , kegiatan keterampilan membimbing siswa 75,34 % , kegiatan keterampilan memotivasi siswa 80,62 % , kegiatan keterampilan memberikan penguatan 82,50 % , kegiatan keterampilan mengadakan variasi 79,72 % , kegiatan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil 80 % , kegiatan keterampilan bertanya 75,28 % , dan kegiatan keterampilan penutup pelajaran 81,11 % , sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan persentasi sebesar 92,85 yang dikategorikan sangat baik.